

HUBUNGAN ANTARA KONDISI FISIK DAN KEPERCAYAAN IBU BAYI (USIA 1-5 BULAN) DENGAN KEPATUHAN PELAKSANAAN IMUNISASI HB DI RB FATIMAH KUDUS TAHUN 2012

Rusnoto, Pri Astuti, Afriyanti Nurul Azizah
STIKES Muhammadiyah Kudus
Email : stikesmuh_kudus@yahoo.com

ABSTRAK

Pentingnya pemberian imunisasi dapat dilihat dari banyak balita yang meninggal akibat PD31, setidaknya setiap tahun 1,7 juta anak meninggal oleh penyakit yang sebenarnya dapat dicegah oleh vaksin yang telah tersedia. Upaya imunisasi perlu disertai dengan surveilans epidemiologi agar terjadinya peningkatan kasus penyakit atau terjadinya KLB dapat terdeteksi dan segera diatasi. Selain itu pengalaman seseorang juga bisa menjadi dasar pembentukan sikap dalam berperilaku terhadap kepatuhan mengimunisasikan anaknya. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kondisi fisik dan kepercayaan ibu dengan kepatuhan pelaksanaan imunisasi HB. Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasi kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi (usia 1-5 bulan) ataupun ibu yang pernah mempunyai bayi dan diimunisasi di RB Fatimah Kudus. Menggunakan analisa data kuantitatif, analisa univariat dan analisa bivariat dengan uji hipotesis melalui program SPSS. Hasil penelitian menyatakan ada hubungan kondisi fisik dengan kepatuhan pelaksanaan imunisasi HB berdasarkan hasil uji statistik *chi square* X^2 hitung sebesar (3,988) > X^2 table (3,841) dengan df : 1 dan p value sebesar 0,046 dibawah 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hubungan kepercayaan ibu dengan kepatuhan pelaksanaan imunisasi HB berdasarkan hasil uji statistik *chi square* X^2 hitung sebesar (3,988) > X^2 table (3,841) dengan df : 1 dan p value sebesar 0,046 dibawah 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Simpulan : Ada hubungan antara kondisi fisik dengan kepatuhan pelaksanaan imunisasi HB di RB Fatimah Kudus.

Ada hubungan antara kepercayaan ibu bayi usia (1-5 bulan) dengan kepatuhan pelaksanaan imunisasi HB di RB Fatimah Kudus.

Saran : Diharapkan dapat menjadi informasi bagi peneliti selanjutnya, institusi, ibu yang mempunyai bayi, dan lahan sehingga pelaksanaan imunisasi bisa terwujud sesuai yang diharapkan.

Kata kunci : kondisi fisik, kepercayaan ibu, kepatuhan pelaksanaan imunisasi HB

PENDAHULUAN

Pentingnya pemberian imunisasi dapat dilihat dari banyaknya balita yang meninggal akibat PD31 (Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi) setidaknya setiap tahun 1,7 juta anak meninggal dunia disebabkan oleh penyakit yang sesungguhnya dapat dicegah oleh vaksin yang telah tersedia. Di Indonesia sekitar 34.690 bayi meninggal dunia setiap tahunnya karena berbagai penyakit yang sebenarnya dapat dicegah dengan imunisasi. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya imunisasi setiap bayi perlu mendapatkan imunisasi pada awal kehidupannya (WHO, 2003).

Sementara itu cakupan penderita hepatitis di dunia mencapai lebih dari 2 milyar orang terinfeksi hepatitis B. Sedangkan sekitar 360 juta penduduk di dunia menjadi pengidap kronis penyakit tersebut. Tentu hal ini merupakan masalah terbesar di dunia. Sementara data yang diperoleh hingga tahun 2010 terdapat 30 juta penderita hepatitis B. Tercatat 13 dari 33 provinsi yang ada di Indonesia mempunyai prevalensi di atas angka nasional dan tertinggi adalah Provinsi Sulawesi Tengah dan Nusa Tenggara Timur (Depkes, 2006).